

PENDAMPINGAN PETERNAK SAPI PERAH MELALUI PELATIHAN PEMASARAN PRODUK SUSU DI KAMPUNG PLATUK KELURAHAN SIDOTOPO KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA

Muhammad Khoirul Hadi¹, Pudji Rahmawati²

^{1,2}UIN Sunan Ampel Surabaya

[1muhammadkhoirulhadi@gmail.com](mailto:muhammadkhoirulhadi@gmail.com), [2rahmawatipudji@yahoo.co.id](mailto:rahmawatipudji@yahoo.co.id)

Article History:

Received: 11-11-2024

Revised: 12-11-2024

Accepted: 14-11-2024

Keywords: *Pendampingan, Peternak Sapi, Pemasaran Produk.*

Abstract:

Pengabdian ini berfokus pada pelatihan pemasaran yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan produk susu organik. Pendekatan yang digunakan adalah berbasis asset komunitas dengan metode *Asset Based Community Development (ABCD)*, yang bertujuan mengembangkan minuman susu sehat yang sesuai dengan perkembangan zaman kekinian. Strategi ini tidak hanya mendorong pengembangan produk, tetapi juga optimalisasi pengelolaan asset susu sapi oleh masyarakat. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pendapatan ekonomi local, melalui pemasaran yang efektif di media public dan digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis komunitas memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk susu organik yang berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Negara indonesia memiliki beragam kekayaan sumber daya alam, bahasa, budaya dan adat istiadat. Dengan bentuk melimpahnya kekayaan yang dimiliki negara indonesia sangat berpotensi untuk dikelola dengan baik oleh penduduk dalam negeri sendiri, justru sangat membantu sebagai kebutuhan bahan pokok masyarakat sendiri hingga mengimpor kan produk yang ada (Gunawan, Gunawan, Hafiz, 2020). Perkembangan perekonomian nasional dilandasi unsur tiga elemen yang harus di perhatikan oleh pemerintahan meliputi berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi. Berdasarkan elemen-elemen diatas, bergerak secara harmonis dan berkesinambungan untuk mencapai suatu pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses pertumbuhan ouput perkapita dalam jangka waktu panjang. Kesejahteraan masyarakat terlihat pada meningkatnya pengeluaran perkapita sekaligus menciptakan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, diikuti oleh ketertarikan membeli oleh masyarakat yang semakin meningkat (Alfianto & Lambelanova, 2021).

Peternakan sapi perah di Platuk kecamatan Kenjeran Surabaya merupakan aset potensi yang dapat dikelola dari hasil susu sapi perah. Aset peternakan sapi perah milik Bapak Umar dikelola oleh beberapa orang di kandang sapi perah bersama Bapak Hasan dan Bapak Jalil. Total kepemilikan hewan ternak sapi perah berjumlah 20 ekor meliputi 7 ekor sapi potong dan 13 ekor sapi perah. Sapi perah 13 ekor dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya produk maupun pengolahan hasil dari susu sapi perah.

Hasil dari usaha pegolahan sapi perah telah dilakukan usaha penjualan bentuk susu sapi organik dikemas plastik biasa melalui penjualan secara langsung di depan halaman rumah

pinggir jalan (Observasi, 2024). Bahwa saat ini pengelolaan susu sapi perah belum begitu populer karena keterbatasan informasi (W.Inf.01.2024). Karena manfaatnya yang besar, maka perlu akses untuk melakukan pemasaran produk hasil sapi perah di masyarakat (Obs.2024). Sehingga hasil olahan produk yang telah dikelola dan dijual manual dan sederhana bisa menjadi lebih baik. Hal inilah yang menjadikan kondisi sosial perekonomian para peternak sapi perah belum menunjukkan kesejahteraan, karena para peternak sapi perah masih memiliki penghasilan yang termasuk rendah (W.Inf.02.2024).

Strategi yang dilakukan oleh para peternak sapi perah agar meningkatkan ekonomi adalah melakukan kegiatan pelatihan dalam pengelolaan susu sapi sehingga memiliki keunikan produk yang menarik, nyaman, dan aman. Hal ini mengarah juga kepada pemasaran produk olahan susu sapi yang akan di pasarkan secara *online* dengan melalui tahap awal pelatihan di media sosial. Dengan *output* akan menimbulkan ketertarikan konsumen terhadap produk yang dimiliki produsen serta semakin dikenal masyarakat luas (Kustiandi dkk., 2020).

Peternak sapi potong dan perah di Sidotopo Kenjeran Surabaya berpenghasilan yang tidak begitu sebanding dengan biaya operasional perawatan hewan ternak sapi (W.Inf.03.2024). Sulitnya perawatan pengelolaan hewan ternak susu sapi di penuh padatnya penduduk perukiman berisiko terhadap keharmonisan hidup masyarakat mengingat limbah ternak yang tidak sedikit (W.Inf.05.2024). Seperti halnya bau yang tidak enak di lingkungan peternakan (Obs.2024). Persoalan utamanya adalah sulitnya akses pola makan serta penggemukan hewan ternak sapi dan mahal harganya di tengah kota surabaya. Setiap hari perawatan sapi memakan biaya pengiriman 50.000 ribu/ 5 bongkok dengan menggunakan kendaraan, diberikan jenis makanan sayuran, rumput, ampas tahu, kulit pohong dilakukan setiap tiga kali pemasukan makanan untuk sapi (W.Inf.01.2024). Adapun jenis perawatan makanan hewan ternak sapi sebagai berikut

Tabel 1

Jenis Makanan Sapi

No	Jenis Perawatan Makanan Hewan Ternak Sapi
1	Sayuran
2	Rumput
3	Ampas Tahu
4	Kulit Pohong

Sumber: diperoleh hasil wawancara dengan Bapak Umar Peternak Sapi Sidotopo Kenjeran Surabaya

Langkah proses pengambilan susu sapi perah kawasan Sidotopo Kenjeran Surabaya masih menggunakan alat sederhana. Adapun hasil perolehan susu sapi yang dilakukan pemerasan sapi perah waktu pagi hari mendapatkan 22 liter sedangkan waktu sore memperoleh 15 liter per harinya. Hasil pemerasan susu sapi perah maka ini merupakan aset yang dimiliki oleh masyarakat guna dimanfaatkan untuk terobosan minuman sehat varian kekinian di kalangan masyarakat. Diharapkan melalui promosi pemasaran media sosial dapat menjadikan produk kemasan yang menarik agar diminati oleh konsumen. Penjualan produk susu sapi bapak umar masih bentuk kemasan sederhana susu segar organik. Produk susu sapi murni alami tanpa campuran bahan lainnya, tidak begitu biasanya bertahan lama. Namun

produk susu sapi yang sudah di campuri bahan lain bisa bertahan lama dibandingkan produk susu murni alami. Keterbatasan lainnya adalah, ini usaha ternak sapi di Sidotopo Kenjeran Surabaya belum memiliki alat atau penyimpanan buat susu sapi agar dapat bisa dijual kembali esok harinya. Ketika sisa susu sapi yang sudah tidak layak dikonsumsi biasanya langsung dibuang begitu saja.

METODE

Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Penilitian pemberdayaan metode riset aset untuk mengembangkan atau mengangkat sumber daya alam yang dimiliki oleh masyarakat. Cara pendekatan di masyarakat adalah di setiap masyarakat memiliki daya sikap ketrampilan dalam mengelola untuk keberdayaan agar membangun kesadaran masyarakat terhadap aset. Aset adalah sesuatu hal yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian kehidupan sosial sehari-hari. Aset sumber kekayaan yang dapat dikembangkan oleh dilakukan melalui pendekatan masyarakat, melalui komunitas atau realitas masyarakat yang ada di sekitarnya. Yang artinya potensi aset yang ada ini bentuknya sangat luas, tidak ada ketentuan pada hak kepemilikan aset fisik seperti aset ternak sapi perah (Rinawati dkk., 2022).

Pengembangan masyarakat berbasis aset memang mempunyai daya ketertarikan sendiri di masyarakat. Aset susu sapi yang menjadi potensi di masyarakat platuk kecamatan kenjeran kota surabaya. Polemik potensi aset yang dimiliki dapat membantu perubahan perekonomian jika aset dikembangkan oleh masyarakat.

Pengembangan masyarakat berbasis aset memang mempunyai daya ketertarikan sendiri di masyarakat. Aset susu sapi yang menjadi potensi di masyarakat Platuk kecamatan Kenjeran kota Surabaya. Polemik potensi aset yang dimiliki dapat membantu perubahan perekonomian jika aset dikembangkan oleh masyarakat.

Aset manusia adalah bentuk manusia yang bisa mengendalikan mewujudkan peranannya sebagai makhluk sosial. Diartikan menggunakan ketrampilan atau skil yang dimiliki suatu idnividu atau kelompok dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat atau kelompok. Bagian hewan ternak sapi bentuk kotoran juga biasanya bisa sebagai pupuk, biogas maupun kompos. Banyaknya manfaat di dalam sapi dapat dikelola dan dikembangkan menjadi aset potensi untuk meningkatkan pendapatan. Aset ternak sapi perah mempunyai kelebihan bisa menghasilkan susu atau daging. Susu sapi mengandung banyak kandungan sehat seperti, protein, lemak, karbohidrat, vitamin. Begitu dari aspek sehari-hari kotoran ternak sapi bisa dikelola dan di manfaatkan sebagai bentuk pupuk, kompos biogas. Maka manfaat yang dapat dijadikan oleh masyarakat untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik akan meningkatkan pendapatan (Ervina dkk., 2019). Aset lingkungan dalam bentuk kotoran lingkungan sapi bisa dikelola menjadi pupuk organik padat atau cair, tentu akan sangat membantu untuk menjaga kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar peternakan. Sehingga, di satu sisi peternak dapat mengelolah usaha penggemukan sapi potong dengan pemanfaatan limbah kotoran secara nyaman dan tenang agar tidak menyebabkan menganggu masyarakat. Upaya memanfaatkan kotoran sapi bisa diolah kepada pertanian kebun sehingga terjalin hubungan simbiolis mutualisme antara peternak dengan masyarakat sekitar (Huda & Wikanta, 2016).

Menurut (Lailatul Izza & Maftuhul Ihsan, 2023) mempunyai 5 pengertian sasaran yang disebut petagonal aset sebagai berikut:

a. *Discovery*

Dengan penemuan aset untuk mengembangkan usaha adalah dengan proses mewawancara atau diskusi personal tentang bagaimana cara aset susu organik menjadikan peluang potensi masyarakat dapat sebuah di proses pengelolaan susu organik dengan baik

b. *Dream*

Dengan berbagai ide kreatif serta perkembangan zaman yang semakin mudah memaksimalkan pengembangan pengelolaan susu organik di era digitalisasi melalui media sosial

c. *Design*

Agar upaya langkah pengembangan produk susu organik bisa tercapai banyak peminat konsumen adalah belajar dalam memahami peluang model pemasaran dengan bentuk cara mendesain ide kreatif untuk kemasan, rasa dan manfaat kandungan cairan susu organik.

d. *Define*

Sebuah usaha atau pemilik sebaiknya melakukan target dari cara proses pengembangan yang baik, dengan pendekatan belajar mengelolah perubahan yang diinginkan.

e. *Destiny*

Serangkaian tindakan guna mendukung proses pembelajaran yang berkenlanjutan tentang inovasi aset yang dikembangkan untuk pada cara-cara individu demi melangkah kemajuan produk susu sapi di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan pendampingan pembudidayaan Pengelolahan Susu Sapi Dalam Peningkatan Perekonomian Peternakan Sapi Perah Melalui Media Sosial di Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

No	Kegiatan	Metode	Output
1	Melakukan pendekatan peternak sapi perah dalam proses wawancara terkait problem yang dihadapi saat beroperasi usaha peternakan sapi perah di tengah kota	Survei, wawancara	Terindikasi polemik problem
2	Melakukan upaya strategi dalam peningkatan ekonomi melalui aset oalahan susu sapi	Diskusi bersama-sama	Guna membangun sebuah perencanaan aktivitas di internal maupun eksternal.
3	Diskusi terhadap pengelolaan susu sapi	FGD	Perencanaan target produk untuk peningkatan perkonomian
4	Melakukan pelatihan pemasaran produk susu sapi	FGD	Upaya meningkatkan skil dan pendapatan daya tarik konsumen
5.	Melakukan Teknik pembelajaran pengelolaan alat media	Diskusi bersama-sama	Guna untuk mengembangkan produk lebih luas

			dan melatih skill mengelola media saat pemasaran produk
6	Evaluasi kegiatan	Diskusi	Upaya mengetahui tingkat resiko yang perlu di perbaiki.

Hasil dari kegiatan ini terciptanya sebuah bahan produk alami yang berjenis dan berbahan susu. Adapun produk yang telah berhasil dikembangkan adalah jenis minuman yang sehat dan kekinian. Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan tahap wawancara mengenai usaha peternakan sapi perah hingga membuka usaha hasil dari olahan susu sapi perah beserta dinamika peternak sapi perah di tengah kota. Seperti kesulitan proses perawatan hewan sapi, kondisi cuaca yang berbeda sangat panas, serta padatnya penduduk hingga menciptakan ketidaknyamanan terhadap penduduk sekitar dikarenakan limbah peternakan sapi.

Langkah selanjutnya adalah bagaimana mengembangkan aset di tengah padatnya penduduk. Dalam hal ini, aset merupakan wujud potensi yang dimiliki secara alami dari hasil olahan susu sapi. Aset ternak sapi perah merupakan potensi yang bisa dikembangkan bersama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Proses cara yang perlu dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan mengembangkan dan mendukung produk olahan susu sapi di kalangan masyarakat dengan berbagai bentuk olahan yang semenarik mungkin disebar luaskan.

Susu sapi merupakan minuman yang sehat dan banyak kandungan nutrisi serta bisa dikembangkan menjadi berbagai rasa maupun varian. Hal ini merupakan bentuk terobosan membaca pangsa pasar serta dalam usaha melakukan pengembangan produk minuman susu menjadi lebih kekinian.

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam berbagai hal dimana pemasaran produk menjadi salah satunya. Kemudahan tersebut perlu dimanfaatkan dengan baik untuk menguatkan UMKM masyarakat. Sebuah keuntungan bagi para UMKM, jika menggunakan perkembangan alat media dalam pemasaran produk. Karena dengan proses penjualan produk olahan susu sapi atau pengenalan aset di media sosial dapat menciptakan peluang peminat dan ketertarikan untuk konsumen dan memperluas pangsa pasar.

Kegiatan pengabdian pengelolaan produk susu sapi yang dilakukan tim pada sisi belum maksimal. Dalam hal ini dikarenakan keterbatasan sarana serta pengetahuan dalam proses pengelolaan susu sapi kekinian supaya lebih marketable dan tahan lama, perawatan susu sapi, hingga kemasan. Mengingat dibutuhkan suntikan modal yang lumayan cukup besar untuk mengawal produksi dan pendistribusinya. Peternak masih menggunakan alat sederhana ketika pengambilan susu, mengemas, sampai menjualnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pendampingan ini adalah, aset yang dimiliki peternak sapi perah di Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dapat dikembangkan lebih terstruktur untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui strategi pemasaran media sosial. Media sosial merupakan alat yang canggih saat ini bisa membantu di kalangan masyarakat dalam proses penjualan produk susu serta pengenalan aset yang dimiliki pada tengah padatnya penduduk. Bisa dilihat dalam belajar ketrampilan pengelolaan susu sapi dapat dikembangkan nantinya bermanfaat bagi masyarakat sekitar, ternak sapi tidak hanya menyebabkan kebauan yang tidak

enak akan tetapi potensi di dalam asset ternak dapat dikembangkan melalui program kepelatihan khusus pengelolaan susu sapi di dalam ternak sapi perah.

Rekomendasi dalam kegiatan ini adalah, perlunya sinergi antara beberapa pihak untuk mendorong UMKM sapi perah di Kota Surabaya memiliki nilai tawar. Sehingga mereka mampu dikenal dan bisa bersaing dengan produk lain mengingat pada dasarnya sama-sama berpotensi berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, antara lain: Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya beserta jajarannya, Pemerintahan Kelurahan Platuk Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya, Khususnya Perangkat kampung wilayah setempat, tokoh agama, pelaku UMKM yang diwakili Bapak Umar, serta beberapa pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, D. N., & Lambelanova, R. (2021). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Susu Sapi Perah Di Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah*. 6(2).
- Ervina, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu Di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. *Soca: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 187. <Https://Doi.Org/10.24843/Soca.2019.V13.I02.P04>
- Huda, S., & Wikanta, W. (2016). Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Sebagai Upaya Mendukung Usaha Peternakan Sapi Potong Di Kelompok Tani Ternak Mandiri Jaya Desa Moropelang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26. <Https://Doi.Org/10.30651/Aks.V1i1.303>
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks Vol. 6 No.1 Juni 2020 Hal: 39 -47. (2020). 6.*
- Kustiandi, J., Jaelani, M. I., Khumairoh, N., Pakpahan, N., Azizah, R. N., & Hafidzoh, S. A. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pelatihan Diferensiasi Produk Olahan Susu Sapi Desa Ngembal. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 242. <Https://Doi.Org/10.17977/Um078v2i32020p242-249>
- Lailatul Izza & Maftuhul Ihsan. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sapi Perah Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(01), 032–038. <Https://Doi.Org/10.33367/Bjppm.V2i01.3783>
- Rinawati, A., Arifah, U., & H, A. F. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus Mwc Nu Adimulyo. *Ar-Riqlih: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11. <Https://Doi.Org/10.33507/Ar-Riqlih.V7i1.376>